

Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Objek Wisata di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil

Abdil Sersana Diva

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Mughtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

abdilsersanadiva@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap daya tarik objek wisata di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil. Teori yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teori persepsi. Metode penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini sebanyak 5 orang, yaitu 5 orang pengunjung yang sedang berwisata di objek wisata Pulau Banyak Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Salah satu objek wisata yang terkenal di Kabupaten Aceh Singkil adalah wisata Pulau Banyak yang terletak di Kecamatan Pulau Banyak. Pulau Banyak adalah gugusan Pulau-pulau kecil dengan luas wilayah keseluruhan yakni 27, 196 Ha. Pulau Banyak yang terdiri dari gugusan pulau-pulau berbatasan langsung dengan Samudra Hindia, tepatnya di ujung sebelah barat Pulau Sumatera. Sebagai daerah kepulauan, Pulau Banyak memiliki laut yang cukup luas juga pantai yang panjang dan indah. Persepsi pengunjung terhadap daya tarik objek wisata di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil. Adanya kegiatan pariwisata ini, sudah tentu memberikan keuntungan bagi masyarakat dan pemerintah. Menurut hasil peneliti bahwa para pengunjung menikmati faktor internal dan eksternal seperti lingkungan yang masih asri dan informasi mengenai objek wisata. Para pengunjung juga menikmati kenyamanan amenitas, atraksi pantai yang ditampilkan, aksesibilitas, dan juga jasa pendukung wisata seperti tempat penginapan.

Kata Kunci : *Persepsi, Daya Tarik, Objek Wisata, Pulau Banyak*

1. PENDAHULUAN

Pariwisata adalah sebuah fenomena aktivitas yang secara fisik, tervisualisasi ke dalam suatu bentuk kegiatan bersenang-senang. Kegiatan berwisata pada saat ini tidak lagi sebagai suatu kebutuhan sampingan, namun di negara maju hal ini sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting. Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam dan budaya. Pariwisata mempunyai aspek penting terhadap pembangunan nasional, dikarenakan dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan suatu daerah (Sari, 2021). Potensi yang dimilikinya menyebabkan bangsa Indonesia dikenal dalam sektor pariwisata di dunia Internasional. Sektor Pariwisata selain meningkatkan devisa Negara juga mendukung ekonomi kreatif masyarakat di daerah atau di destinasi pariwisata sebagai daerah tujuan wisata. Dalam konteks Indonesia pariwisata juga menjadi primadona dan dipilih sebagai sektor unggulan. Hal ini dibuktikan dengan misi Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf), Sandiaga Salahudin Uno menargetkan kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) atau turis asing bisa mencapai 4 juta hingga 7 juta pada tahun 2021.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang diandalkan pemerintah untuk memperoleh devisa. Peranan pariwisata dalam pembangunan nasional, di samping sebagai sumber perolehan devisa juga banyak memberikan sumbangan terhadap bidang-bidang lainnya. Diantaranya menciptakan dan memperluas lapangan usaha, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah, mendorong pelestarian lingkungan hidup dan budaya bangsa, memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa dan lain sebagainya. Indonesia merupakan salah satu negara tujuan wisata yang sangat banyak dikunjungi wisatawan mancanegara dikarenakan Indonesia menyimpan banyak potensi alam, kebudayaan yang beragam, tata cara hidup masyarakat yang berbeda-beda, kuliner yang menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia. Perkembangan Pariwisata Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Menurut Stuart (Nurudin, 2016: 8), akar kata dari komunikasi berasal dari kata *communico* (berbagi). Kemudian berkembang ke dalam bahasa Latin, *communis* (membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih). Pertanyaannya apa yang harus dibagi? Jawabannya pasti, yakni pemahaman yang sama melalui pesan.

Pariwisata di Indonesia saat ini lebih mengarah kepada objek wisata alamiah, yaitu mencakup wisata alam dan wisata bahari. Artinya objek-objek wisata yang banyak dikunjungi adalah objek-objek wisata yang banyak dikunjungi adalah objek wisata alamiah, yang banyak dimiliki di Indonesia, oleh karena itu wisata alamiah menyangkut kondisi lingkungan maka keasrian, keaslian, kenyamanan, dan kebersihan objek wisata menjadi penting bagi perkembangan kearah yang lebih lanjut suatu objek wisata. Hal ini berarti objek wisata harus terjaga ekosistem atau ekologi yang ada di objek wisata tersebut. Pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungannya serta kepedulian masyarakat pada kawasan-kawasan konservasi sejalan dengan visi pengembangan ekowisata yaitu konservasi keanekaragaman hayati dan ekosistemnya serta pemberdayaan masyarakat lokal. Setiap daerah pasti memiliki kawasan yang cukup potensial untuk dikembangkan menjadi daya tarik wisata karena di setiap daerah memiliki keunikan-keunikan tersendiri seperti budaya dan panorama alamnya. Jika dikelola dengan baik serta didukung dengan fasilitas dan infrastruktur yang memadai maka akan dapat bersaing dengan daerah tujuan wisata lainnya.

Ekowisata merupakan suatu konsep pariwisata yang mencerminkan wawasan lingkungan dan mengikuti kaidah-kaidah keseimbangan dan kelestarian lingkungan. Secara umum pengembangan ekowisata harus dapat meningkatkan kualitas hubungan antar manusia, meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat dan menjaga kualitas lingkungan. Wisata alam adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati gejala keunikan dan keindahan alam.

Perjalanan wisata tidak hanya dilakukan wisatawan mancanegara, tetapi para wisatawan nusantara atau wisatawan lokal pun melakukannya karena saat ini banyak orang yang menjadi perjalanan pariwisata sebagai kebutuhan sehari-hari. Dilihat dari *hobby* perjalanan pariwisata juga dapat memunculkan peluang bisnis bagi seseorang. Contohnya *selebgram* yang dibayar mahal karena foto yang mereka dapatkan saat melakukan perjalanan wisata, yang diposting di berbagai media sosial, Salah satunya *instagram*. Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil telah menyadari Pulau Banyak salah satu objek wisata yang ada di Kabupaten Aceh Singkil berpotensi besar untuk dikembangkan lebih baik. Banyak objek wisata alam dan budaya yang disuguhkan oleh Pulau Banyak. Pulau Banyak adalah gugusan Pulau-pulau kecil di Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh. Luas wilayah secara keseluruhan adalah 27,196 Ha. Pulau Banyak yang terdiri dari gugusan pulau-pulau berbatasan langsung dengan Samudera Hindia, tepatnya di Ujung sebelah barat Pulau Sumatera. Ada 99 pulau di gugus Kepulauan Banyak yang sangat layak di kembangkan menjadi objek wisata andalan. Termasuk keindahan alam bawah laut dan penyu hijaunya. Sebagai daerah kepulauan, Pulau Banyak selain memiliki laut yang cukup luas juga pantai yang sangat panjang dan indah, Pantai Pulau Banyak juga tidak kalah dengan pantai-pantai lain di Indonesia. Pasir putih yang lebih lembut, lambaian daun-daun kelapa yang rindang semakin memperindah suasana tamasya dengan pemandangan alam pantai tropis. Indahnya panorama *sunset* juga menjadi tontonan tersendiri yang mengasyikkan.

Kabupaten Aceh Singkil adalah salah satu Kabupaten di provinsi Aceh, Indonesia. Kabupaten Aceh Singkil yang beribukota di Singkil ini juga dikenal dengan julukan/sebutan "Singkil kota batuah" di provinsi Aceh. Aceh Singkil merupakan pemekaran dari Aceh selatan yang beribukota Tapak tuan. Kabupaten Aceh Singkil juga terdiri dari dua wilayah, yakni daratan dan kepulauan. Kepulauan yang menjadi bagian dari Kabupaten Aceh Singkil adalah Kecamatan Pulau Banyak. Kabupaten Aceh Singkil mempunyai luas wilayah sebesar 1.857,88 km², dengan populasi total 124.467 jiwa pada sensus penduduk tahun 2020. Kabupaten Aceh Singkil mempunyai banyak tempat wisata yang dapat disuguhkan kepada wisatawan dan memiliki keunikan-keunikan masing-masing. Salah satu tempat wisata yang paling banyak dikunjungi adalah Kecamatan Pulau Banyak. Ada sekitar 99 pulau kecil yang tersebar di kawasan Kecamatan Pulau Banyak. Sebagian di antara pulau kecil tersebut sekarang timbul saat air pasang dan tenggelam ketika air laut surut. Peristiwa itu terjadi sejak tsunami melanda Aceh pada 26 Desember 2004. Berdasarkan data statistik tahun 2006, jumlah penduduk Pulau Banyak berjumlah 5.926 jiwa dengan kepadatan 46,4 jiwa/km².

Kecamatan Pulau Banyak berpeluang dijadikan sebagai tujuan wisata domestik. Pulau Banyak ini sendiri sudah ramai dikunjungi oleh wisatawan lokal

maupun wisatawan mancanegara seperti (paling banyak) dari Australia, Jerman, Spanyol, Inggris dan Swiss. Pada tahun 2019, Pemerintah Aceh Singkil mengadakan festival Pulau Banyak bertaraf Internasional. Gelaran Festival Pulau Banyak tersebut, diselenggarakan dalam rangka mengangkat pamor Pulau Banyak, agar dapat dikunjungi oleh para wisatawan baik lokal maupun wisatawan mancanegara. Pulau Banyak menjadi pilihan festival ini, karena dianggap sebagai salah satu destinasi unggulan di Aceh, di mana pulau ini menyajikan keindahan bahari dan budaya. Maka dari itu diharapkan dapat mendorong pengunjung untuk lebih ramai lagi berwisata ke Pulau Banyak. Pulau Banyak adalah gugusan pulau-pulau kecil di Kabupaten Aceh Singkil. Luas wilayah secara keseluruhan adalah 27,196 Ha. Pulau Banyak yang terdiri dari gugusan pulau-pulau berbatasan langsung dengan Samudera Hindia, tepatnya di ujung sebelah barat pulau Sumatera. Daerah kepulauan Pulau Banyak selain memiliki laut yang cukup luas juga pantai yang sangat panjang dan indah, Pantai Pulau Banyak tidak kalah dengan pantai-pantai eksotis lainnya di Indonesia, seperti pulau Panjang, pulau Malelo, Pulau Sikandang, Pulau Palambak, Pulau Asok, Pulau Biawak, dan Pulau Lambudung. Kecamatan Pulau Banyak memiliki potensi wisata yang kaya. Hampir semua gugusan Pulau Banyak memiliki pantai berpasir putih dan di beberapa pulau pun terdapat titik untuk *diving* atau menyelam seperti Pulau Ujung batu dan pulau Panjang. Dengan adanya wisata Pulau Banyak ini memberikan persepsi bagaimana pengunjung ataupun wisatawan akan memandang objek wisata yang dikunjunginya. Dalam hal ini pengunjung akan menilai dan mempersepsikan bagaimana daya tarik objek wisata ini untuk menjadi andalan daerah Kabupaten Aceh Singkil. Apalagi di daerah Kabupaten Aceh Singkil memiliki banyak objek wisata yang lebih dulu dipromosikan oleh pemerintah Aceh Singkil. Adanya pandangan yang berbeda inilah yang terjadi dalam mempersepsikan suatu objek wisata yang dapat menimbulkan keluhan karena ketidakpuasan pengunjung.

Kegiatan pariwisata di objek wisata Kecamatan Pulau Banyak harus mampu beradaptasi terhadap semua tuntutan perubahan dengan selalu mendengar suara dari berbagai pihak yang berkepentingan khususnya pengunjung yang memiliki persepsi berbeda mengunjungi wisata. Persepsi pengunjung timbul dari keberagaman fasilitas dan kegiatan wisata yang memenuhi kebutuhan wisatawan saat melakukan perjalanan wisata. Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan, dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktivitas ini. Menurut Organisasi Pariwisata Dunia (UNWTO), seorang wisatawan atau turis adalah seseorang yang melakukan perjalanan paling tidak sejauh 80 km (50 mil) dari rumahnya dengan tujuan rekreasi. Sedangkan menurut UU RI no 10 tahun 2009 pasal 1, wisatawan adalah orang yang melakukan wisata. Kecamatan Pulau Banyak masih memiliki beberapa kekurangan dan persoalan atau masalah yang belum teratasi, diantaranya beberapa fasilitas penunjang rekreasi yang rusak dan belum diperbaiki dan beberapa tempat peristirahatan untuk wisatawan yang belum diperbaiki, serta kebersihan yang belum terjaga dengan baik. Hal ini dikuatkan bahwa keadaan pantai masih dalam proses penataan, jadi keindahannya menjadi kurang sempurna. Objek Wisata Pulau Banyak menarik diteliti dikarenakan objek wisata menyuguhkan pemandangan yang memukau dan siapa saja yang melihatnya akan terpanah akan keindahannya.

Penjelasan-penjelasan yang dikemukakan di atas, Objek wisata di Kecamatan Pulau Banyak memiliki ragam kekayaan alam dan dengan berbagai keunikan yang dimilikinya. Penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kunjungan di Kecamatan Pulau Banyak. Penulis membuat judul penelitian yaitu "Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Objek Wisata Di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil". Kondisi objek wisata Pulau Banyak pada saat ini mengalami penurunan dikarenakan merebaknya pandemik Covid-19 dan memberikan pengaruh besar terhadap sektor pariwisata Pulau Banyak. Namun seluruh destinasi wisata di Pulau Banyak siap dan terbuka untuk wisatawan yang ingin berkunjung dan tetap menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan virus Covid-19 itu.

2. METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif. Secara teoritis format penelitian kualitatif berbeda dengan format penelitian kuantitatif. Perbedaan tersebut terletak pada kesulitan dalam membuat desain penelitian kualitatif, karena pada umumnya penelitian kualitatif yang tidak berpola. Secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi menunjukkan bagaimana cara mengukur sesuatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan benar apa yang menjadi kategorisasi di dalam penelitian dan untuk menganalisa dari variabel tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kategorisasi Penelitian

Konsep Teoritis	Konsep Operasional
Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Objek wisata di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil	Persepsi 1. Faktor internal Perasaan, sikap, karakteristik individu, prasangka, keinginan, perhatian, proses belajar, keadaan, gangguan kejiwaan, nilai, dan motivasi. Keadaan individu tersebut bisa datang dari dua sumber antara lain sumber jasmani dan sumber psikologis. 2. Faktor eksternal Latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan, intensitas, dan familiar atau ketidak asingannya suatu objek. Faktor eksternal yang berpengaruh pada persepsi antara lain stimulus dan lingkungan di mana persepsi itu berlangsung.

	<p>Daya Tarik Objek Wisata</p> <ol style="list-style-type: none">1. <i>Attraction</i> (atraksi) Merupakan daya tarik yang bersifat lokal dari destinasi tersebut dalam arti daya tarik yang dimiliki destinasi tersebut dan menarik wisatawan2. <i>Accessibilities</i> (aksesibilitas) Merupakan sebuah rangkaian pengaturan yang memperlihatkan pola penggunaan lahan secara geografis dengan penerapan sistem jaringan transportasi yang menjadi penghubungnya dan infrastruktur untuk menuju destinasi.3. <i>Amenities</i> (amenitas) Adalah fasilitas di luar akomodasi, seperti rumah makan, restoran, toko cinderamata, dan fasilitas umum seperti sarana ibadah, kesehatan, taman, dan lain-lain.4. <i>Ancillary services</i> (jasa pendukung wisata) Merupakan fasilitas dan perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan baik secara langsung maupun tidak langsung.
--	--

Informan

Dalam konteks ini, informan pada penelitian ini yaitu lima wisatawan/pengunjung yang sedang berkunjung ke objek wisata di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu dari sekian banyak teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung dengan diwawancarai, dan dapat juga secara tidak langsung, Misalnya memberikan daftar pertanyaan untuk menjawab pada kesempatan lain.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan kita yang paling utama dan teknik penelitian ilmiah yang penting, observasi ilmiah berbeda dengan observasi sehari-hari, observasi sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean.

3. Dokumentasi

Dokumen yang berbentuk karya misalnya seperti patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini teknik analisis data yang digunakan penulis adalah teknik analisis kualitatif yaitu data yang diperoleh melalui pengumpulan data lalu kemudian data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan uraikan secara deskriptif untuk mengidentifikasi masalah bagaimana persepsi pengunjung terhadap daya tarik objek wisata di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.

Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian saya lakukan di Pulau Banyak Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli – Agustus 2021

3. HASIL

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan untuk memperoleh informasi dengan para narasumber yang berjumlah 5 orang, seluruhnya dari para pengunjung yang datang ke objek wisata Pulau Banyak. Menurut hasil penganalisaan peneliti bahwa para pengunjung cukup menikmati Kenyamanan amenities objek wisata Pulau Banyak mau itu dari segi kebersihan pantai maupun dari segi keamanannya. Meskipun masih terdapat para pengunjung yang datang ke objek wisata Pulau Banyak ini mengeluhkan untuk fasilitasnya lebih ditingkatkan lagi ke depannya. Walaupun begitu para pengunjung tetap menikmati keindahan yang diberikan oleh panorama objek wisata Pulau Banyak.

Pulau Banyak merupakan sebuah Kecamatan berupa pulau-pulau yang indah dan Atraksi pantainya yang memiliki panorama indah dengan pasir putihnya. Pantainya juga memiliki pesona terutama pada sore hari dengan air laut yang tenang dan memantulkan cahaya matahari terbenam berwarna kuning kemerahan. Objek wisata ini biasanya digunakan sebagai tempat bermain, bersantai, dan refreasing keluarga

Keadaan dari faktor internal sekitar objek wisata Pulau Banyak masih terlihat asri dan terkesan dijaga pemeliharaan lingkungannya, serta masyarakatnya yang berada di objek wisata ini yang ramah-ramah dan sangat bersahabat dengan para pengunjung/wisatawan yang datang, hal ini terlihat pada saat observasi langsung ke lokasi objek wisata Pulau Banyak. Objek wisata Pulau Banyak terletak di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil dan merupakan lokasi wisata yang cukup terkenal di Provinsi Aceh, terlebih bagian selatan Aceh. Aksesibilitas menuju ke objek wisata Pulau Banyak dapat ditempuh dalam waktu kurang lebih 4 jam dari pelabuhan Aceh Singkil yang terletak di Kecamatan Singkil. Namun para pengunjung masih banyak yang mengeluhkan aksesibilitas seperti kapal yang jadwalnya tidak konsisten dan berubah ubah.

Sampai saat ini minat dan ketertarikan pengunjung terhadap objek wisata masih sangat besar. Untuk hari-hari besar, hari libur serta sabtu dan minggu, masih selalu banyak pengunjung yang berdatangan. Faktor eksternalnya para pengunjung bisa dengan mudah mendapatkan informasi mengenai Pulau banyak

dan intensitas objek wisata yang masih asri dan indah. Sesampainya di Objek wisata Pulau Banyak, para pengunjung bisa mendapatkan jasa pendukung wisata seperti penginapan, pemandu wisata dan lainnya. Tetapi para pengunjung masih ingin jasa pendukung lainnya seperti jasa permainan *banana boat*, jasa fotografer, dan jasa sewa sepeda untuk berkeliling di sekitaran desa.

4. KESIMPULAN

Hasil uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Objek Wisata Di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil adalah :

Persepsi, adalah tindakan menyusun, mengenali dan pemahaman tentang suatu lingkungan dan sebagainya. Persepsi pengunjung terhadap objek wisata Pulau Banyak yaitu wisatawan cukup puas dengan apa yang disuguhkan oleh keindahan objek wisata Pulau Banyak. Faktor Internal,

pengunjung menikmati keadaan lingkungan objek wisata Pulau Banyak yang masih asri dan terkesan dijaga pemeliharaan lingkungannya. Faktor Eksternal, pengunjung bisa dengan mudah mendapatkan informasi mengenai Pulau Banyak dan intensitas objek wisata yang masih asri dan indah.

Daya Tarik Objek Wisata, adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata baik itu pembangunan obyek dan daya tarik wisata, yang dilakukan dengan cara mengusahakan, mengelola, dan membuat objek-objek baru sebagai objek dan daya tarik wisata. Atraksi, daya tarik yang ditampilkan sangat menarik para pengunjung atau wisatawan dikarenakan pasir putih nya yang indah dan juga pantai nya yang mempesona. Aksesibilitas. transportasi sudah cukup lengkap, tetapi wisatawan masih kurang puas dikarenakan waktu nya yang berubah ubah. Amenitas, kenyamanan amenities yang ada di Pulau Banyak sudah cukup bagi para wisatawan seperti dari aspek keamanan, fasilitas, dan kebersihan pantai. Jasa Pendukung Wisata, wisatawan yang berkunjung ke Pulau Banyak sangat terbantu akan adanya jasa pendukung wisata yang ada di objek wisata.

REFERENCE

Buku

Nurudin, 2016. *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*. Jakarta : Rajawali Pers.

Jurnal

Aflah, H. (2018). *Representasi Nilai-Nilai Islam dalam Film Duka Sedalam Cinta (Analisis Semiotika)* (Doctoral dissertation).

Ahsani, H. F. (2021). *Proses Branding Kallia Coffee Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis* (Doctoral dissertation, UMSU).

Amini, N. R., Naimi, N., & Lubis, S. A. S. (2019). Implementasi Kurikulum AI-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(2), 359-372.

Amri, Z., & Harahap, T. H. (2018). PELABELAN GRACEFUL, SKOLEM GRACEFUL DAN PELABELAN RHO TOPI PADA GRAF 8 BINTANG. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).

Ananda, I. W. (2021). *Pola Komunikasi Organisasi Himpunan Mahasiswa Bener Meriah (HIMABEM) di Kota Medan dalam Meningkatkan Solidaritas Keanggotaan* (Doctoral dissertation).

- Anisa, R. S. (2021). *Pola Komunikasi Antara Guru dengan Anak Autis dalam Proses Belajar Mengajar di SLB-C Syauqi Day Care Serdang Bedagai* (Doctoral dissertation).
- Anshori, A. (2016). Berita Pilkada Dalam Bingkai Media Cetak.
- Anshori, A. (2018). Pengaruh Iklan Politik Terhadap Persepsi Pemilih Kota Medan Tahun 2018. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 132-144.
- Anshori, A., & Adhani, A. (2019). Pengaruh Budaya dalam Pesan Politik Terhadap Perilaku Pemilih Kota Medan Pada Pemilu Tahun 2019.
- Anshori, A. (2019). Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Pemilihan Serentak Presiden Dan Legislatif Tahun 2019. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 142-156.
- Anshori, A. (2019). Pencitraan Politik Melalui Media Sosial terhadap Sikap Pemilih di Kota Medan.
- Anshori, A. (2017). Media Luar Ruang, Budaya Lokal dan Perilaku Politik.
- Ariana, W. (2019). *Opini Masyarakat Asahan Terhadap Pelaksanaan Pemilihan Umum Serentak Tahun 2019* (Doctoral dissertation).
- Aulia, R., Ginting, R., & Khairani, L. (2020). Model Komunikasi Antarbudaya dalam mewujudkan Nilai-nilai Multikulturalisme melalui Kearifan Lokal Marjambur di Kelurahan Bunga Bondar Sipirok. *Jurnal SOMASI (Sosial Humaniora Komunikasi)*, 1(2), 197-212.
- Br Ginting, A. (2018). *Dampak Pemberitaan Kasus First Travel Terhadap Kepercayaan Masyarakat dalam Memilih Travel Umroh* (Doctoral dissertation).
- Dalimunthe, M. (2017). *Efektivitas Komunikasi Pemasaran Bank Muamalat Cabang Gajah Mada Medan Dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah* (Doctoral dissertation).
- Diningsih, I. P. (2021). *PENGARUH PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA, BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN YANG DIMEDIASI OLEH STRESS KERJA PADA MITRA PENGGUNA JASA LAYANAN BALAI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA MEDAN* (Doctoral dissertation).
- Efendi, Z. (2021). *Budaya Pop Dan Persaingan Identitas (Studi Deskriptif Pada Komunitas Anime Attack On Titan)* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Faustyna, F., & Jumani, J. (2017). Pengaruh Pengembangan Karir Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (PERSERO) Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 15(1).
- Fudzah, N., Bahri, S., & Khairani, L. (2020). PENGARUH KOMUNIKASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABLE INTERVENING PADA PT. POS INDONESIA KANTOR REGIONAL I MEDAN. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 1(3), 173-183.
- Hardiyanto, S., Lubis, F. H., & Hidayat, F. P. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Acara Islam Itu Indah Di Trans Tv (Studi Deskriptif Ibu-Ibu Perwiran Lorong Pipa Kelurahan Sari Rejo Kecamatan Medan Polonia).
- Hardiyanto, S., & Romadhona, E. S. (2018). Remaja dan Perilaku Menyimpang. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 23-32.
- Hardiyanto, S., & Pulungan, D. (2019). Komunikasi Efektif Sebagai Upaya Penanggulangan Bencana Alam di Kota Padangsidempuan. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 30-39.
- Hardiyanto, S. (2017). Pengaruh employee relation Terhadap kepuasan komunikasi karyawan PDAM Tirtanadi cabang Sei Agul. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 43-49.
- HENDRA, Y., Rudianto, R., & Priadi, R. (2018). ANALISIS MODEL KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM KOMUNIKASI MITIGASI BENCANA. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Hidayah, E. (2021). *Efektivitas Media Sosial Pinterest Terhadap Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Tata Busana Universitas Negeri Medan* (Doctoral dissertation, UMSU).

- Hidayat, F. P. (2020). Aktualisasi Diri Mahasiswa di Dalam Media Sosial Instagram.
- Hidayat, F. P., & Lubis, F. H. (2021). Literasi media dalam menangkal radikalisme pada siswa. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 31-41.
- Hidayat, F. P., & Rudianto, R. (2020, October). Intercultural Communication of Malays with Banjar Tribes in Pekan Tanjung Beringin Serdang Bedagai Village. In *Proceeding International Conference on Language and Literature (IC2LC)* (pp. 37-40).
- Hidayat, F. P. (2018). *Literasi Media Terhadap Penggunaan Media Sosial pada Mahasiswa di Kota Medan* (Doctoral dissertation).
- Juliana Sari, F. A. R. I. D. A. H. (2021). *efektivitas Penerapan Sistem Online Single Submission (OSS) dalam Rangka Meningkatkan Pelayanan Perizinan Usaha Pariwisata di Kota*.
- Kabu, S. R., & Priadi, R. (2020). Kompetensi Komunikasi Pimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Di Kementerian Agama Kabupaten Nias Utara. *Persepsi: Communication Journal*, 3(1), 12-22.
- Khairani, L. (2020). [BUKU] PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BUDAYA KOMUNIKASI DAN TEKNOLOGI. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.
- Khairani, L. (2020). [BUKU] Sejarah Politik dan Kekuasaan. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.
- Koto, M. A. (2018). *Dampak Penggunaan Situs Www. Infotografi. Com Sebagai Media Pembelajaran Fotografi Bagi Mahasiswa Jurnalistik Stik-P* (Doctoral dissertation).
- Kurniati, I. (2021). *Representasi Perjuangan Seorang Ayah dalam Film Sejuta Sayang Untuknya* (Doctoral dissertation).
- Lestari, A. G. (2019). *Pola Komunikasi Kepala Desa Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Alokasi Dana Desa (Kabupaten Simalungun)* (Doctoral dissertation).
- Limbong, R. J. (2021). *Strategi Komunikasi Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata Aceh Tengah Dalam Mengembangkan Wisata Danau Lut Tawar* (Doctoral dissertation).
- Lubis, S. A. S. (2019). Hadis Rasulullah Seputar Komunikasi Antarbudaya. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 66-80.
- Maulana, I. (2017). *Pengaruh Film Animasi Di Global Tv Terhadap Aktivitas Ibadah Shalat Maghrib Di Lingkungan Madrasah Alikhlas Taqwa Medan* (Doctoral dissertation).
- MEDAN, K. T. B. PEMANFAATAN APLIKASI YOUTUBE SEBAGAI SARANA MENYEBARLUASKAN BERITA OLEH.
- MEDAN, S. P. P. K. (2019). FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA.
- Mujahiddin, M., & Harahap, M. S. (2017). Model penggunaan media sosial di kalangan pemuda. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 142-155.
- Munthe, N. B. (2020). Opini siswa tentang rencana penghapusan ujian nasional pada tahun 2021 (Studi Kasus Pada SMA Negeri 2 Medan). *Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Monika, Y. (2021). *Strategi Komunikasi Pariwisata Pemandian Alam Sejuk (Pas) Di Kabupaten Simalungun Sumatera Utara* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Napitupulu, A. M. (2021). *Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Wisata Di Kawasan Kantor Bupati Tapanuli Selatan* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Nasution, N. (2020). Penerapan Model” Sosialisasi Spiritual Quotion” Terhadap Motivasi Usaha Bisnis Makanan Halal Produksi Rumah Tangga.
- Nasution, B. A. (2021). *Persepsi mahasiswa fakultas ekonomi UNIMED terhadap aplikasi platform film di smartphone* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Nasution, U. R. (2021). *Analisis Strategi Peningkatan Kesejahteraan Mustahik Melalui Program Pendayagunaan UMKM Oleh LAZISMU Kota Medan* (Doctoral dissertation).
- Ningsih, W. (2021). *Pengaruh Media Sosial Lazismu Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Muzakki Di Lazismu Kota Medan* (Doctoral dissertation, UMSU).

- Pramusinta, B. D. (2020). Dampak Aplikasi Youtube Terhadap Psikologi Anak.
- Pramusinta, B. D. (2021). *Igital Marketing Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran "Coffee Marroan" dalam Meningkatkan Jumlah Konsumen* (Doctoral dissertation).
- Prayogo, K. A. (2021). *Ersepsi Masyarakat Kota Medan Tentang Pelayanan dan Fasilitas Bus Trans Metro Deli* (Doctoral dissertation).
- Priadi, R. (2020). [Turnitin] Teacher Communication Effectiveness in the Learning Process. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.
- Priadi, R. (2020). [Turnitin] The Phenomenon Of Islamic State Of Iraq And Syria (ISIS) Onrepublika. Co. Idframing, Indonesia. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.
- Priadi, R. (2020). [Turnitin] Family Communication Model in Forming Pious Children. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.
- Pulungan, F. A. S. (2021). *Efek Iklan Transportasi Online oleh Selebgram Terhadap Peningkatan Pengguna (Studi Deskriptif pada Pengguna Grab di Kota Medan)* (Doctoral dissertation).
- Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019, October). Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 296-301).
- Ramadhana, A. (2021). *Opini Komunitas GenPI Sumatera Utara terhadap Pemberitaan Wacana Penerapan Wisata Halal di Objek Wisata Danau Toba* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Riwando, A. (2021). *Aktivitas Bakti Sosial Komunitas Motor Crown Maxx Dalam Menghapus Citra Negatif Pada Masyarakat* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Rudianto, R., & Anshori, A. (2021). Komunikasi Organisasi Antar Budaya di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Sumatera Utara. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 11-19.
- Saleh, A. (2021). [Prosiding] Seminar Internasional di UPSI Malaysia. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.
- Sinaga, C. N. A. (2017). Strategi Komunikasi Radio Komunitas Usukom FM dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 1-16.
- Sinaga, C. N. A. (2019). Peningkatan Pengetahuan Jurnalistik Siswa SMA Kota Medan Melalui Pemanfaatan Smartphone. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 169-179.
- Sinaga, C. N. A. (2014). Penggunaan Dan Kepuasan Pendengar Terhadap Muzik Dangdut Di Radio: Satu Kajian Survey Pada Masyarakat Pendengar Di Pinggir Dan Bandar Medan.
- SITORUS, D. D. S. Strategi Pemenangan Calon Legislatif Perempuan Pada Pemilihan Legislatif Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019.
- Sulasmu, E., Sibuea, M. B., Eriska, P., & AirLangga, E. (2020). COVID 19 & KAMPUS MERDEKA Di Era New Normal. *Kumpulan Buku Dosen*.
- Suryanta, M. (2021). *Analisis Isi Pesan Moral Pada Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini Karya Angga Dwimas Sasongko* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Syahputra, M. A. (2018). *Pemanfaatan Aplikasi Situng Pindai Terhadap Informasi Terbaru Perhitungan Suara Pada Pemilu 2015 Di Kota Medan* (Doctoral dissertation).
- Tambunan, S. H. Z. (2021). *Perencanaan Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Perusahaan PT. Platinum Waterpark Bagan Batu* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Thariq, M. (2020). Pola Komunikasi Adaptasi Mahasiswa Asal Malaysia (Studi Pada Program "Student Exchange" Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia).
- Thariq, M., & Anshori, A. (2017). Komunikasi adaptasi mahasiswa indekos. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 156-173.
- Winarno, P. S. P. (2021). *Pengaruh Iklan Lazada Lee Min Ho Sebagai Brand Ambassador Terhadap Minat Belanja Konsumen* (Doctoral dissertation).

- Utami, S. (2021). *Proses Penyesuaian Kode Bahasa Dalam Komunikasi Antarbudaya* (Doctoral dissertation, UMSU).
- YOSEFA, I. P. EFEK IKLAN TRANSPORTASI ONLINE OLEH ARTIS TERHADAP PENINGKATAN PENGGUNA.
- Yunus, A. (2021). *Pengaruh Terpaan Media Sosial Sebagai Media Promosi Untuk Meningkatkan Minat Beli Konsumen Di Kopitree Di Medan* (Doctoral dissertation, UMSU).